

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perawat RSUD Tugurejo Semarang, Semarang. Lokasi penelitian adalah pada RSUD Tugurejo Semarang, Semarang, Jalan Walisongo KM 8,5, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat di RSUD Tugurejo Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah *sensus*, yakni metode penentuan sampel dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai anggota sampel yaitu seluruh perawat RSUD Tugurejo Semarang yang berjumlah 73 orang perawat.

3.3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek penelitian (Ferdinand, 2014). Data primer berasal dari kuesioner yang penyebarannya dilakukan pada responden, yaitu seluruh perawat RSUD Tugurejo Semarang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner akan diberikan secara langsung kepada responden, setelah responden melakukan pengisian, maka lembar kuesioner akan dikembalikan kepada peneliti. Responden akan diberikan lembaran yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data – data yang diperlukan dalam penelitian ini. Kuesioner akan diberikan dengan menggunakan skala Likert yaitu skala 1-5. Penyebaran kuesioner dilakukan

dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada seluruh perawat RSUD Tugurejo Semarang secara langsung di RSUD Tugurejo Semarang.

3.5. Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Deskripsi

Menurut Ferdinand (2014), dalam melakukan analisis deskripsi untuk pertanyaan dari kuesioner setiap variabel, maka diperlukan adanya scoring pembobotan. Pembobotan tersebut dilakukan dengan cara mengalikan hasil dari frekuensi setiap jawaban dengan bobot dari jawaban tersebut. Pembobotan dilakukan untuk mengetahui bobot total dari setiap indikator untuk menentukan apakah responden menyatakan setuju atau tidak dengan pertanyaan dari kuesioner yang bersangkutan. Sedangkan untuk deskripsi responden untuk setiap variabel didapatkan dari rata-rata indikator setiap variabel. Untuk melakukan analisis deskripsi variabel, maka dilakukan pembobotan dengan kriteria *scoring* seperti berikut (Ferdinand, 2014):

$$\text{Nilai Indeks} = ((\% F1 \times 1) + (\% F2 \times 2) + (\% F3 \times 3) + (\% F4 \times 4) + (\% F5 \times 5)) / 5$$

$$\text{Jumlah kelas} = k = 2$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Maksimal} = \text{Skor } 5 \times 100\% = 500/5 = 100$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Minimal} = \text{Skor } 1 \times 100\% = 100/5 = 20$$

$$\text{interval} = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{k} = (100 - 20) / 2 = 40$$

Persepsi responden akan indikator dapat dilihat dari bobot nilai indeks sebagai berikut:

Tabel 3.1 Deskripsi Variabel

Rentang	Kategori Variabel	
	Kompetensi	OCB
20 – 60	Tidak berkompeten	Rendah
60,01-100	Kompeten	Tinggi

3.5.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sahih jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi (r hitung) $>$ r tabel. (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah hasil uji validitas variable kompetensi perawat dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) :

Tabel 3.2 Tabel Hasil Uji Validitas Kompetensi Perawat

No.	Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Hasil
1	Saya selalu bertanggung gugat dalam menjalankan pekerjaan secara professional	0,230	0,741	Valid
2	Saya selalu melaksanakan praktik keperawatan secara etis dan peka budaya	0,230	0,775	Valid
3	Saya selalu melaksanakan praktik secara legal	0,230	0,764	Valid
4	Saya selalu menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam manajemen dan pemberian asuhan keperawatan	0,230	0,516	Valid
5	Saya selalu melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan	0,230	0,571	Valid
6	Saya selalu melakukan pengkajian keperawatan	0,230	0,741	Valid
7	Saya selalu menyusun rencana keperawatan	0,230	0,775	Valid
8	Saya selalu melaksanakan tindakan keperawatan sesuai rencana	0,230	0,764	Valid
9	Saya selalu mengevaluasi asuhan tindakan keperawatan	0,230	0,591	Valid

No.	Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Hasil
10	Saya selalu menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan interpersonal dalam pemberian pelayanan	0,230	0,741	Valid
11	Saya selalu menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang aman	0,230	0,558	Valid
12	Saya selalu menggunakan hubungan interprofesional dalam pelayanan keperawatan/ pelayanan kesehatan	0,230	0,522	Valid
13	Saya selalu menggunakan delegasi dan supervisi dalam pelayanan asuhan keperawatan	0,230	0,591	Valid
14	Saya selalu melaksanakan peningkatan profesional dalam praktik keperawatan	0,230	0,764	Valid
15	Saya selalu melaksanakan peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan	0,230	0,587	Valid
16	Saya selalu mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi	0,230	0,754	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2018

Tabel 3.3 Tabel Hasil Uji Validitas *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

No	Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Hasil
1	Saya selalu menjaga ketenangan di lingkungan kerja	0,230	0,840	Valid
2	Saya selalu menyemangati teman kerja	0,230	0,657	Valid
3	Saya selalu melakukan prosedur dan kebijakan perusahaan melebihi harapan minimum perusahaan	0,230	0,840	Valid
4	Saya selalu menaati peraturan perusahaan	0,230	0,657	Valid
5	Saya tidak pernah mengeluh mengenai ketidaknyamanan dalam bekerja	0,230	0,681	Valid
6	Saya selalu mempertahankan sikap positif ketika tidak dapat memenuhi keinginan pribadi	0,230	0,441	Valid
7	Saya akan mengizinkan seseorang untuk mengambil tindakan demi kebaikan kelompok	0,230	0,840	Valid
8	Saya selalu meletakkan perusahaan diatas diri sendiri	0,230	0,840	Valid

9	Saya selalu berusaha mencegah dan menjaga perusahaan dari ancaman eksternal	0,230	0,476	Valid
10	Saya selalu mempromosikan reputasi organisasi	0,230	0,681	Valid
11	Saya memiliki derajat antusiasme yang tinggi	0,230	0,840	Valid
12	Saya memiliki komitmen ekstra pada kinerja melebihi kinerja maksimal dan yang diharapkan	0,230	0,657	Valid
13	Saya selalu secara sukarela mengerjakan tugas walaupun bukan tanggung jawab saya	0,230	0,681	Valid
14	Saya selalu melakukan tindakan yang bertanggung jawab	0,230	0,476	Valid
15	Saya selalu konstruktif dalam proses politik organisasi	0,230	0,681	Valid
16	Saya selalu mengetahui isu yang melibatkan organisasi	0,230	0,840	Valid
17	Saya selalu berusaha terlibat dalam aktivitas yang berguna untuk meningkatkan kemampuan saya	0,230	0,385	Valid
18	Saya merasa pengalaman saya berguna sebagai keuntungan bagi organisasi	0,230	0,507	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2018

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,6$. (Ghozali, 2011). Berdasarkan responden, maka dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Berdasarkan pengujian reliabilitas jika diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat besaran alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, maka semua variabel pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.4 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha		standart
Kompetensi Perawat	0,937	>	0,6
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	0,939	>	0,6

Sumber : Data primer yang diolah,2018

3.5.3. Analisis Inferensial

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Model regresi yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi OCB. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

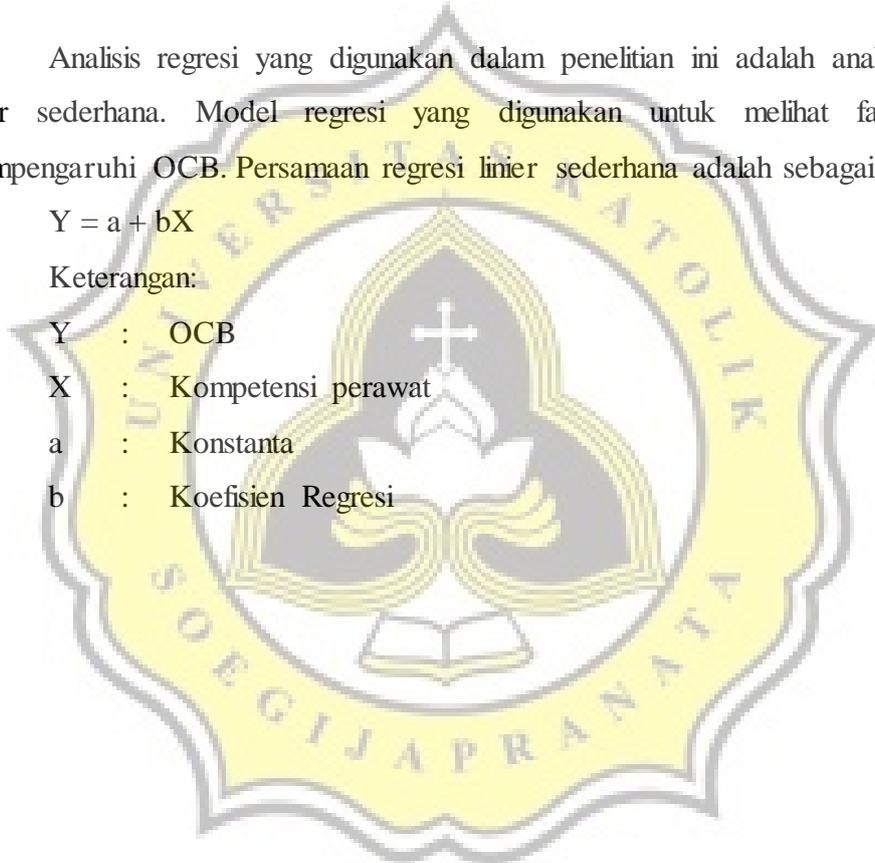
Keterangan:

Y : OCB

X : Kompetensi perawat

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi



3.5.4. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria penerimaan hipotesis :

- Jika signifikansi $> 0,05$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $< 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

